

### BAB III

#### HADIS PEMIMPIN NEGARA DARI SUKU QURAIISH

##### A. Hadis Ibnu ‘Umar

###### 1. Periwiyatan ‘Āṣim bin Muḥammad

Hadis dari ‘Āṣim bin Muḥammad telah diriwayatkan oleh muridnya yaitu: pertama, Abū al-Walīd; kedua, Aḥmad bin Yūnus; ketiga, Mu‘āz bin Mu‘āz; keempat, Abū al-Naḍr; kelima, Muḥammad bin Yazīd; keenam, Bishr ibnu al-Mufaḍḍal.

###### a. Periwiyatan Abū al-Walīd

Periwiyatan Abū al-Walīd, Hadisnya dikeluarkan oleh Imām al-Bukhārī dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ سَمِعْتُ أَبِي، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا «يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقِيَ مِنْهُمْ أَتَدَانُ»<sup>1</sup>

Dinarasikan Ibnu ‘Umar bahwa Nabi Muḥammad bersabda: Dalam urusan (beragama, bermasyarakat, dan bernegara) ini, orang Quraish selalu (menjadi pemimpinnya) selama masih ada walaupun tinggal dua orang saja.

###### b. Periwiyatan Aḥmad bin Yūnus

Periwiyatan Aḥmad bin Yūnus, Hadisnya dikeluarkan oleh Imām al-Bukhārī dengan redaksi sebagai berikut:

<sup>1</sup>Muḥammad bin Ismā‘īl al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Vol. 5 (Mesir: Dār al-Najwah, 1422 H), 179.

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ سَمِعْتُ أَبِي، يَقُولُ قَالَ ابْنُ عَمْرٍو: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقِيَ مِنْهُمْ أَتْنَانٌ»<sup>2</sup>

Dinarasikan Ibnu ‘Umar bahwa Nabi Muhammad bersabda: Dalam urusan (beragama, bermasyarakat, dan bernegara) ini, orang Quraish selalu (menjadi pemimpinnya) selama masih ada walaupun tinggal dua orang saja.

Periwayatan Ahmad bin Yunus, Hadisnya dikeluarkan oleh Imam

Muslim dengan redaksi sebagai berikut:

دَوْشَيْقُ بْنُ عَابِدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ يُونُسَ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَبْلَ أَنْ يَخْرُجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقِيَ مِنَ النَّاسِ أَتْنَانٌ»<sup>3</sup>

Dinarasikan Ibnu ‘Umar bahwa Nabi Muhammad bersabda: Dalam urusan (beragama, bermasyarakat, dan bernegara) ini, orang Quraish selalu (menjadi pemimpinnya) selama masih ada walaupun tinggal dua orang saja.

Periwayatan Ahmad bin Yunus, yang diriwayatkan oleh muridnya

Yahya bin Muhammad, yang diriwayatkan oleh muridnya Muhammad bin

Ya‘qub, yang diriwayatkan oleh muridnya al-Hakim, Hadisnya

dikeluarkan oleh al-Baihaqi dengan redaksi sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْحَافِظُ، ثنا أبو عبد الله محمد بن يعقوب، ثنا يحيى بن محمد بن يحيى، ثنا أحمد بن يونس، ثنا عاصم بن محمد بن عمار، قال قال عبد الله بن عمرو

<sup>2</sup>Ibid., vol. 9, 69.

<sup>3</sup>Imam Muslim, *Ṣaḥīḥ Muslim*, Vol. 3 (Beirut: Dār Ihyā’ al-Turāth al-‘Araby, t.th.), 354.

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقِيَ مِنَ النَّاسِ أَثْنَانٌ " <sup>4</sup>

Dinarasikan Ibnu ‘Umar bahwa Nabi Muhammad bersabda: Dalam urusan (beragama, bermasyarakat, dan bernegara) ini, orang Quraish selalu (menjadi pemimpinnya) selama masih ada walaupun tinggal dua orang saja.

c. Periwatyan Mu‘āz bin Mu‘āz

Periwatyan Mu‘āz bin Mu‘āz, Hadisnya dikeluarkan oleh Imam Aḥmad dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا هِشَامٌ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ مُحَمَّدٍ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ سَمِعْتُ عَمْرَةَ ابْنَةَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو  
يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: " لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقِيَ  
مِنَ النَّاسِ أَثْنَانٌ " قَالَ: وَرَأَيْتُ إِصْبِيحَهُ يَدُلُّهُمَا هَكَذَا <sup>5</sup>

Dinarasikan Ibnu ‘Umar bahwa Nabi Muhammad bersabda: Dalam urusan (beragama, bermasyarakat, dan bernegara) ini, orang Quraish selalu (menjadi pemimpinnya) selama masih ada walaupun tinggal dua orang saja.

Periwatyan Mu‘āz bin Mu‘āz, yang diriwayatkan oleh muridnya Ibnu Abī Shaibah, yang diriwayatkan oleh muridnya al-Ḥasan bin Sufyān, Hadisnya dikeluarkan oleh Ibnu Ḥibbān dengan redaksi sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا الْحَسَنُ بْنُ سَفْيَانَ، حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، حَدَّثَنَا هِشَامٌ بْنُ هِشَامٍ عَنْ  
عَاصِمِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ قَتَلِبْتُ أَبِي، يَقُولُ، سَمِعْتُ ابْنَ عَمْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ

<sup>4</sup> Abū Bakr al-Baihaqī, *al-Sunan al-Kubra*, Vol. 3 (Beirut: Dār al-Kutb al-‘Ilmiyyah, 2003), 172.

<sup>5</sup> Aḥmad bin Ḥanbal, *Musnad al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal*, Vol. 8 (Mesir: Muassasah al-Risalah, 2001), 446.

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقِيَ فِي النَّاسِ أَنْذَانِ»  
 . قَالَ عَاصِمٌ: وَحَكَ أُصْبَيْهِ<sup>6</sup>

Dinarasikan Ibnu ‘Umar bahwa Nabi Muhammad bersabda: Dalam urusan (beragama, bermasyarakat, dan bernegara) ini, orang Quraish selalu (menjadi pemimpinnya) selama masih ada walaupun tinggal dua orang saja.

d. Periwiyatan Abū al-Naḍr

Periwiyatan Abū al-Naḍr, Hadisnya dikeluarkan oleh Imām Aḥmad

dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا النَّظْرِيُّ، حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْخَطَّابِ،  
 عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَزَالُ  
 هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقِيَ مِنَ النَّاسِ أَنْذَانِ»<sup>7</sup>

Dinarasikan Ibnu ‘Umar bahwa Nabi Muhammad bersabda: Dalam urusan (beragama, bermasyarakat, dan bernegara) ini, orang Quraish selalu (menjadi pemimpinnya) selama masih ada walaupun tinggal dua orang saja.

e. Periwiyatan Muḥammad bin Yazīd

Periwiyatan Muḥammad bin Yazīd, Hadisnya dikeluarkan oleh Imām

Aḥmad dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ ابْنِ عَمْرٍو، عَنِ النَّبِيِّ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقِيَ فِي النَّاسِ أَنْذَانِ»<sup>8</sup>

Dinarasikan Ibnu ‘Umar bahwa Nabi Muhammad bersabda: Dalam urusan (beragama, bermasyarakat, dan bernegara) ini, orang Quraish

<sup>6</sup>Muḥammad bin Hibbān bin Aḥmad bin Hibbān, *Ṣaḥīḥ Ibnu Hibbān*, Vol. 14 (Beirut: Muassasah al-Risālah, 1988), 162.

<sup>7</sup>Aḥmad bin Ḥanbal, *Musnad al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal*, Vol. 9, 489.

<sup>8</sup>Ibid., vol. X, 273.

selalu (menjadi pemimpinnya) selama masih ada walaupun tinggal dua orang saja.

f. Periwiyatan Bishr ibnu al-Mufaḍḍal

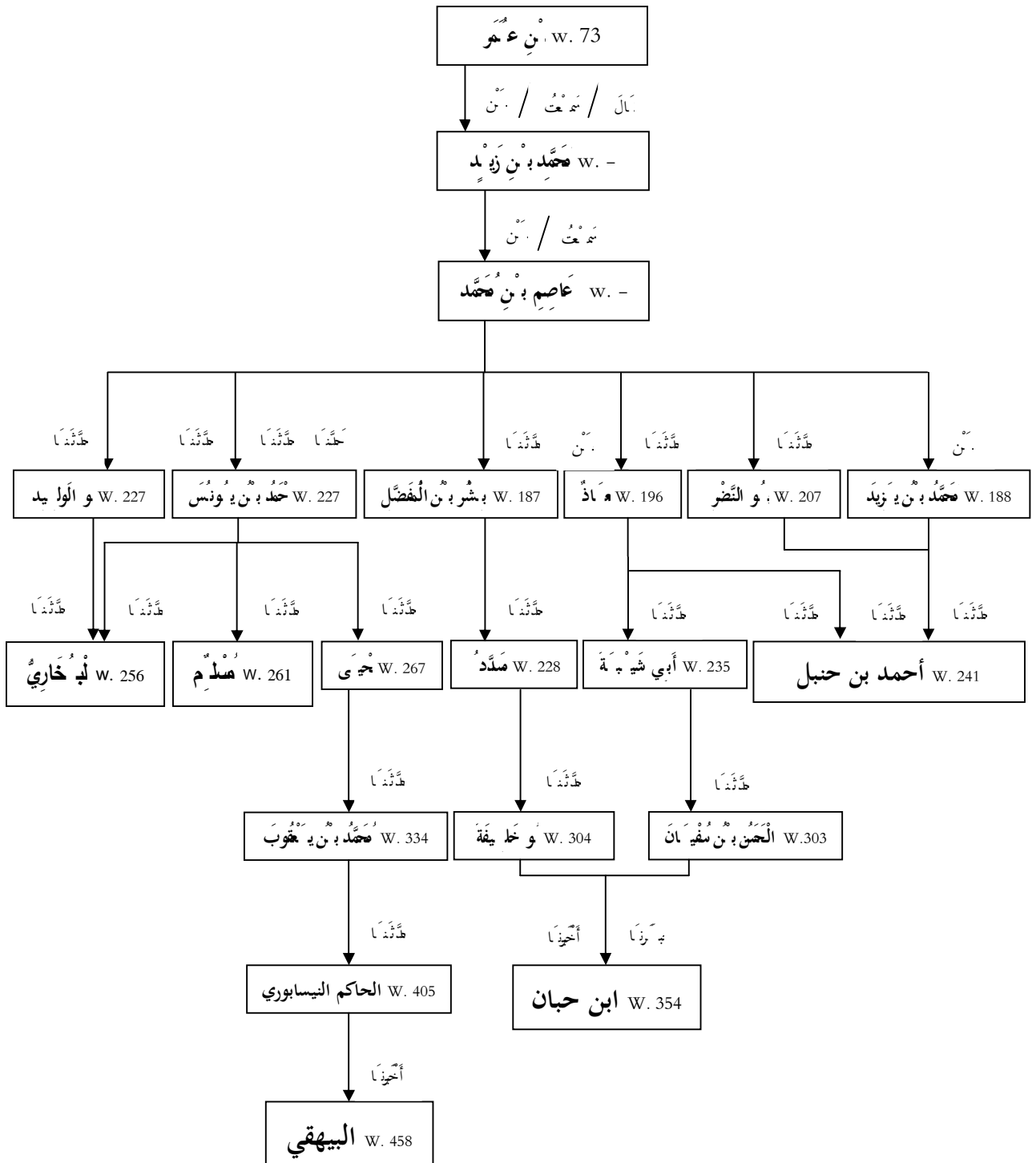
Periwiyatan Bishr ibnu al-Mufaḍḍal, yang diriwayatkan oleh muridnya Musaddad bin Musarhad, yang diriwayatkan oleh muridnya Abū Khalifah, Hadisnya dikeluarkan oleh Ibnu Ḥibbān dengan redaksi sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا أَبُو خَالِيفَةَ، قَالَ: حَدَّثَنَا مُسَدَّدُ بْنُ مَسْرُودٍ، قَالَ: حَدَّثَنَا بِيْشْرُ بْنُ الْفَضْلِ،  
 قَالَتْ: حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍو، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا بَقِيَ فِي النَّاسِ أَتَدَانِ»<sup>9</sup>

Dinarasikan Ibnu ‘Umar bahwa Nabi Muḥammad bersabda: Dalam urusan (beragama, bermasyarakat, dan bernegara) ini, orang Quraish selalu (menjadi pemimpinnya) selama masih ada walaupun tinggal dua orang saja.

<sup>9</sup>Ibnu Ḥibbān, *Ṣaḥīḥ Ibnu Ḥibbān*, Vol. 15, 33.

## 2. Skema sanad



## B. Hadis Abu Hurairah

### 1. Periwiyatan Ḥammād bin Salamah

Hadis Ḥammād bin Salamah telah diriwayatkan oleh murid-muridnya, yang pertama: Mu'ammal bin Ismā'īl; kedua, Bishr bin al-Sarī.

#### a. Periwiyatan Mu'ammal bin Ismā'īl

Periwiyatan Mu'ammal bin Ismā'īl, yang diriwayatkan oleh muridnya Aḥmad bin 'Umar, yang diriwayatkan oleh muridnya Ibrāhīm bin Aḥmad, Hadisnya dikeluarkan oleh al-Ṭabrānī dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ قَالَ: نَا أَبِي نَاقِمَةَ مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ إسماعيلَ قَالَ: نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْجَاهُ وَالْأَمَانَةُ فِي قُرَيْشٍ، فَيَلِ الْأَمِينَ مِنْ قُرَيْشٍ لَهُ فَضْلَانِ عَلَى أَمِينٍ مِنْ سِوَاهُمْ وَإِنَّ قُرَيْشَ لَتَكُنَّ مَسْوُومًا»<sup>10</sup>

Dinarasikan oleh Abū Hurairah bahwasanya Nabi bersabda: Serahkanlah amanah kalian pada orang Quraish, karena keterpercayaan mereka dua kali lebih utama daripada selain mereka, dan karena kekuatan mereka dua kali lebih utama daripada selain mereka.

Periwiyatan Mu'ammal bin Ismā'īl, yang diriwayatkan oleh muridnya Aḥmad bin 'Umar, Hadisnya dikeluarkan oleh Abu Ya'la al-Mauṣifī dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

<sup>10</sup>Abū al-Qāsim al-Ṭabrānī, *al-Mu'jam al-Auṣaṭ*, Vol. 3 (Kairo: Dār al-Ḥaramain, t.th.), 127.

وَسَلَّمَ: " التَّحْسُوا - أَوْ قَالَ ائْتَلِبُوا لِمَا أَمَانَةٌ فِي قُرَيْشٍ، فَإِنَّ أَمِينَ قُرَيْشٍ لَهُ فَضْلٌ عَلَى أَمِينَ سَوَاهِمٍ وَإِنَّ قُرَيْشَ قُرَيْشٍ لَهُ فَضْلٌ عَلَى قُرَيْشٍ مِنْ سَوَاهِمٍ " <sup>11</sup>

Dinarasikan oleh Abū Hurairah bahwasanya Nabi bersabda: Serahkanlah amanah kalian pada orang Quraish, karena keterpercayaan mereka lebih utama daripada selain mereka, dan karena kekuatan mereka lebih utama daripada selain mereka.

b. Periwiyatan Bishr bin al-Sarī

Periwiyatan Bishr bin al-Sari, yang diriwayatkan oleh muridnya Ibnu Abī ‘Umar, Hadisnya dikeluarkan oleh Ibnu Ḥajr al-Asqalānī dengan redaksi sebagai berikut:

وَقَالَ ابْنُ أَبِي عَمْرٍو: حَدَّثَنَا بِيْشْرُ بْنُ السَّرِيِّ، ثنا حَمَّادٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ زَيْدٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرٍو، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ائْتَلِبُوا الْقُوَّةَ وَالْأَمَانَةَ فِي الْأَثَمَةِ مِنْ قُرَيْشٍ، فَإِنَّ قُرَيْشَ قُرَيْشٍ لَهُ فَضْلَانِ عَلَى أَقْوَى مِنْ سَوَاهِمٍ وَإِنَّ أَمِينَ قُرَيْشٍ لَهُ فَضْلَانِ عَلَى أَمِينَ مِنْ سَوَاهِمٍ <sup>12</sup>

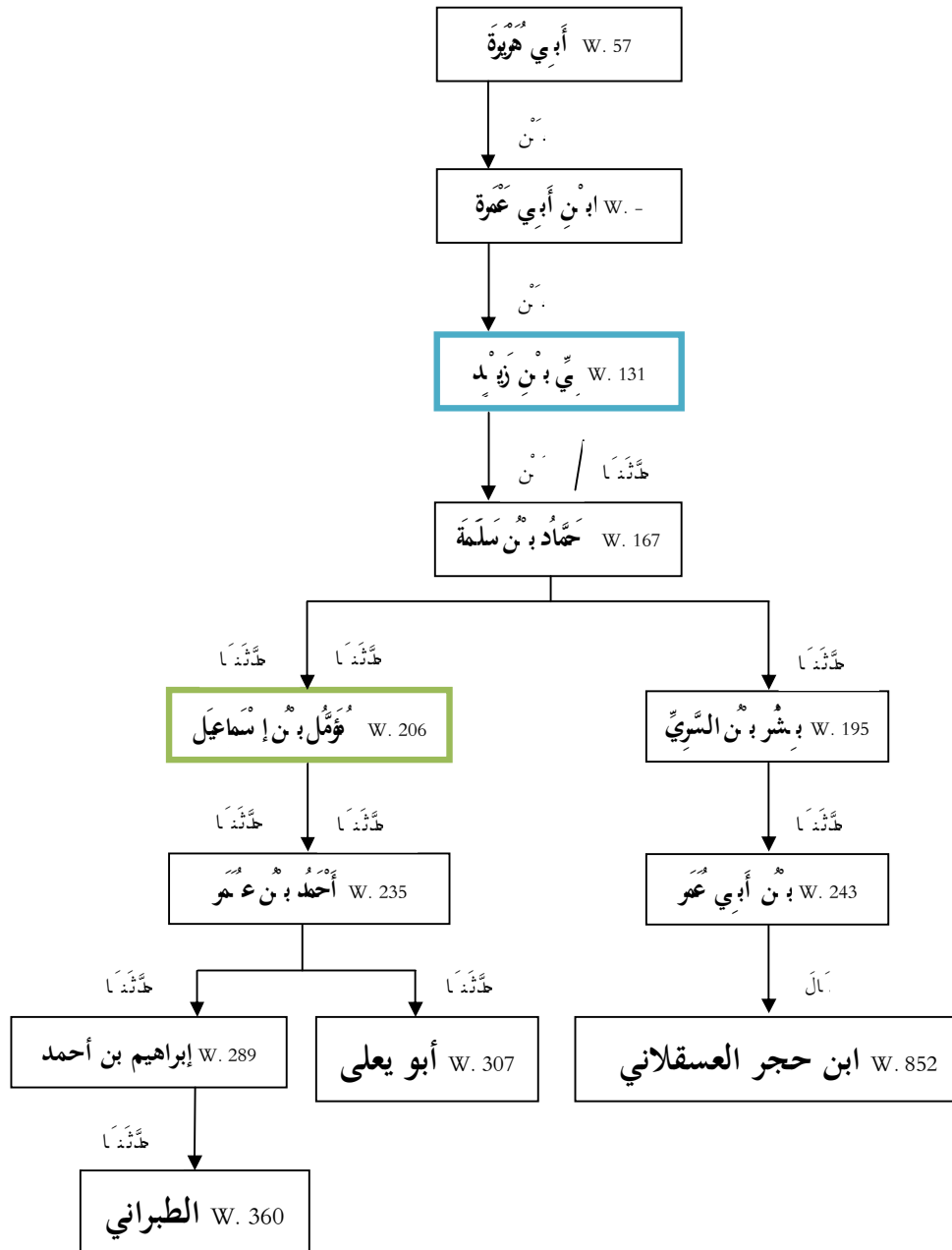
Dinarasikan oleh Abū Hurairah bahwasanya Nabi bersabda: Serahkanlah amanah dan kemampuan pada pemimpin dari orang Quraish, karena kekuatan mereka dua kali lebih utama daripada selain mereka, dan karena keterpercayaan mereka dua kali lebih utama daripada selain mereka.

<sup>11</sup>Abū Ya‘lā al-Mauṣifī, *Musnad Abū Ya‘lā*, vol. 11 (Damaskus: Dār al-Ma‘mūn li al-Turath, 1984), 356.

<sup>12</sup>Ibnu Ḥajr al-Asqalānī, *al-Maṭālib al-‘Āliyyah bi Zawāid al-Masānīd al-Thamāniyyah*, Vol. 16 (al-Sa‘udiyah: Dār al-‘Aṣimah, 1419 H), 633



## 2. Skema sanad

Keterangan

1.  Perawi *hasan*
2.  Perawi *ḍa'if*

### C. Anas bin Mālik

Hadis Anas bin Mālik telah diriwayatkan oleh murid-muridnya, yang pertama: Sa'id bin Ibrāhīm; kedua, 'Afi bin al-Ḥakam; ketiga, Bukair bin Wahb; keempat, Maṣṣūr bin al-Mu'tamir; kelima, Qatādah bin Da'amah; dan keenam, Ḥabīb bin Abī Thābit.

#### 1. Periwiyatan Sa'id bin Ibrāhīm

Hadis Sa'id bin Ibrāhīm, diriwayatkan oleh muridnya Ibrāhīm bin Sa'id.

Ibrāhīm bin Sa'id meriwayatkan Hadis ini pada tiga muridnya, pertama; 'Amr bin Marzūq; kedua, Abū Dāwud al-Ṭayālīsī; ketiga, al-Ḥasan bin Ismā'īl.

##### a. Periwiyatan 'Amr bin Marzūq

Dikeluarkan al-Baihaqī melalui gurunya al-Ḥākīm dari dua gurunya Abū 'Amr dan Aḥmad bin Salman dari Muḥammad bin al-Haitham dari 'Amr bin Marzūq, dengan redaksi sebagai berikut:

وَأَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَافِظُ، أَنَّهُ أَبُو عَمْرٍو بْنِ السَّمَاكِ، وَأَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ،  
قَالَا: ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الْقَاضِي، ثَنَا عَمْرٍو بْنُ مَرْزُوقٍ، أَنَّهُ أَخْبَرَنَا إِبرَاهِيمَ بْنَ سَعْدٍ عَنْ  
أَبِيهِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «الْأَكْرَمَةُ مِنْ قُرَيْشٍ  
إِذَا مَا حَكَمُوا فَعَلُوا، وَإِذَا عَاهَلُوا وَفُوا وَإِذَا اسْتَرْجَمُوا رَجِمُوا»<sup>13</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish. Jika menjadi Hakim, mereka berlaku adil, jika berjanji, mereka menepati, jika dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun.

<sup>13</sup>Abū Bakr al-Baihaqī, *al-Sunan al-Kubra*, Vol. 8, 248.

b. Periwiyatan Abū Dāwud al-Ṭayālīsī

Dikeluarkan Abu Dāwud al-Ṭayālīsī dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ سَعْنٍ أَجَبِيهِ ، عَنْ أَنَسٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : «لَأَذُمَّهُ مَنْ قَرِيَشٍ ، إِذَا حَكَمُوا عَلَلُوا ، وَإِذَا عَاهَلُوا وَفُوا ، وَإِنْ اسْتَجْمُوا رَحِمُوا ، فَحَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ الْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ ، لَا يُقْبَلُ مِنْهُمْ صَوْفٌ وَلَا عِلٌّ»<sup>14</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish. Jika menjadi Hakim, mereka berlaku adil, jika berjanji, mereka menepati, jika dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun. Barang siapa di antara mereka tidak berlaku demikian, maka akan memperoleh laknat Allah, para malaikat dan umat manusia seluruhnya. Maka tidak diterima keadilan mereka.

c. Al-Ḥasan bin Ismā‘īl

Dikeluarkan Abū Ya‘lā dari gurunya Al-Ḥasan bin Ismā‘īl, dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ أَبُو سَعِيدٍ بِإِذْنِ صَوِّهِ ، حَدَّثَنَا إِبرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : «لَأَذُمَّهُ مَنْ قَرِيَشٍ ، إِذَا حَكَمُوا فَعَلَلُوا ، وَإِذَا عَاهَلُوا فَوَفُوا ، وَإِذَا اسْتَجْمُوا فَجَمُوا»<sup>15</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish. Jika menjadi Hakim, mereka berlaku adil, jika berjanji, mereka menepati, jika dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun

<sup>14</sup>Abū Dāwud al-Ṭayālīsī, *Musnad Abū Dāwud al-Ṭayālīsī*, Vol. 3 (Mesir: Dār al-Hijr, 1999), 595.

<sup>15</sup>Abū Ya‘lā al-Mausīfī, *Musnad Abū Ya‘lā*, Vol. 6, 321.

## 2. Periwiyatan ‘Alī bin al-Ḥakam

Hadis ‘Alī bin al-Ḥakam diriwayatkan oleh muridnya al-Ṣa‘q bin Ḥazn.

Al-Ṣa‘q bin Ḥazn meriwayatkan pada tiga muridnya, pertama, Mūsā bin Ismā‘īl; kedua, Muḥammad bin al-Faḍl; ketiga, ‘Abd Allāh bin al-Mubārak.

### a. Mūsā bin Ismā‘īl

Dikeluarkan oleh al-Ḥākim dari gurunya Aḥmad bin Salmān dari Aḥmad bin Zuhair dari Mūsā bin Ismā‘īl, dengan redaksi sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَلْمَانَ الْفَقِيهُ ، بِعَمَلِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ زُهَيْرِ بْنِ حَبِيبٍ ، ثنا مَوْسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ التَّبَرِيُّ وَذَكَرْتُ ، ثنا الصُّعْقِيُّ بْنُ حَنْبَلٍ ، ثنا عَلِيُّ بْنُ الْحَكَمِ النَّبَائِيُّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "الْأُمَمُ مِنْ قُرَيْشٍ مَا عَمَلُوا فِيكُمْ بِثَلَاثٍ: مَا رَمُوا إِذَا اسْتَرَجَمُوا، وَأَقْسَطُوا إِذَا قَسَمُوا، وَعَلَلُوا إِذَا حَكَمُوا" »<sup>16</sup> هَذَا حَيْثُ صَحِيحٌ عَلَيَّ شَرِطَ الشُّعْبِيِّ ، وَلَمْ يُجْرَحْهُ»<sup>16</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish. Mereka mengerjakan atas kalian tiga urusan penting: jika mereka dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun; jika membagi, mereka adil; jika menjadi hakim, mereka adil.

### b. ‘Ārim

Dikeluarkan oleh al-Baihaqī dari gurunya ‘Alī bin Aḥmad dari Aḥmad bin ‘Ubaid dari ‘Alī bin al-Ḥasan dari ‘Ārim, dengan redaksi sebagai berikut:

وَأَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي أَحْمَدَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، ثنا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو الْمُصَنِّفُ ، ثنا عَلِيُّ بْنُ الْحَسَنِ بْنِ بَيْهَقٍ ، ثنا الصُّعْقِيُّ بْنُ حَنْبَلٍ ، ثنا عَلِيُّ بْنُ الْحَكَمِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: "الْأُمَمُ مِنْ قُرَيْشٍ ، الْأُمَمُ مِنْ قُرَيْشٍ الْأُمَمُ"

<sup>16</sup>Abū ‘Abd Allāh al-Ḥākim al-Naisābūrī, *al-Mustadrak ‘alā al-Ṣaḥīḥain*, Vol. 4 (Beirut: Dār al-Kutb al-‘Ilmiyyah, 1990), 546.

مَنْ قُرَيْشٍ ، لِي عَلَيْهِمْ حَقٌّ ، وَلَكُمْ عَلَيْهِمْ حَقٌّ مَا عَمِلُوا فِيكُمْ بِثَلَاثٍ: مَا إِذَا اسْتَرَجَمُوا رَحْمًا ، وَأَقْسَطُوا إِذَا قَسَّوْا ، وَعَمَلُوا إِذَا حَكَمُوا<sup>17</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish (diulangi sampai tiga kali). Saya mempunyai hak atas mereka, demikian juga kalian mempunyai hak atas mereka, mereka mengerjakan atas kalian tiga urusan penting: jika mereka dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun; jika membagi, mereka adil; jika menjadi hakim, mereka adil.

c. ‘Abd Allāh bin al-Mubārak

Dikeluarkan oleh al-Baihaqī dari gurunya ‘Abd Allāh bin Yūnus dari Muḥammad bin Ya‘qūb dari Yaḥyā bin Muḥammad dari ‘Abd Allāh bin al-Mubārak, dengan redaksi sebagai berikut:

بَدَّلَ اللَّهُ ثَلَاثَ بَنِي إِسْرَائِيلَ: يُوسُفَ الْأَصْحَابِيَّ ، ثَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْقَسْبِيُّ ، ثَنَا الْحَافِظُ ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى ، ثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْعَيْثِيُّ ، ثَنَا الصَّقِقِيُّ بْنُ حَنْبَلٍ ، ثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحَكَمِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ لَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْأَمْوَاءَ مِنْ قُرَيْشٍ يَتَوَلَّاهَا ثَلَاثًا أَلَا لِي عَلَيْكُمْ حَقٌّ ، وَلَهُمْ عَلَيْكُمْ حَقٌّ مَا عَمِلُوا فِيكُمْ بِثَلَاثٍ: مَا إِذَا اسْتَرَجَمُوا ، وَمَا أَقْسَطُوا إِذَا قَسَّوْا ، وَمَا عَمَلُوا إِذَا حَكَمُوا<sup>18</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish (diulangi sampai tiga kali) Ketahuilah, saya mempunyai hak atas kalian, demikian juga mereka mempunyai hak atas kalian. Mereka mengerjakan atas kalian tiga urusan penting: jika mereka dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun; jika membagi, mereka adil; jika menjadi Hakim, mereka adil.

<sup>17</sup>Abū Bakr al-Baihaqī, *al-Sunan al-Kubra*, Vol. 8, 248.

<sup>18</sup>Ibid.

### 3. Periwiyatan Bukair bin Wabb

Hadis Bukair bin Wabb diriwayatkan oleh muridnya Sahl. Sahl meriwayatkan pada dua muridnya yaitu Shu‘bah bin al-Ḥajjāj dan Sulaimān bin Mahrān.

#### a. Periwiyatan Shu‘bah bin al-Ḥajjāj

Periwiyatan Shu‘bah bin al-Ḥajjāj pada muridnya Muḥammad bin Ja‘far, Hadisnya dikeluarkan oleh Aḥmad dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي الْأَسَدِ قَالَ: حَدَّثَنِي بِكُفْرٍ بِرَسُولِ الْجَزْيِيِّ قَالَ قَالَ لِي أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: أُحَدِّثُكَ حَيْثُ مَا أُحَدِّثُهُ كُلُّ أَحَدٍ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلَيَّ بِبَابِ الْبَيْتِ وَخَنَ فِيهِ فَقَالَ: "الْأَثَمَةُ مِنْ قُرَيْشٍ إِنَّ لَهُمْ عَمَلَكُمْ حَقًّا، وَلَكُمْ عَلَيْهِمْ حَقًّا مِثْلَ ذَلِكَ، مَا إِنْ اسْتَجِمُوا فَرِحُوا، وَإِنْ عَاهَلُوا فَوَا، وَإِنْ حَكَمُوا عَمَلُوا، فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ، وَالْمَلَائِكَةِ، وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ"<sup>19</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish. Seseungguhnya mereka mempunyai hak atas kalian, demikian juga kalian mempunyai hak atas mereka. Jika mereka dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun. Jika berjanji, mereka menepati. Jika memenjadi Hakim, mereka berlaku adil. Barang siapa di antara mereka tidak berlaku demikian, maka akan memperoleh laknat Allah, para malaikat dan umat manusia seluruhnya.

Periwiyatan Shu‘bah bin al-Ḥajjāj pada muridnya Muḥammad bin Ja‘far, yang diriwayatkan oleh muridnya Muḥammad bin al-Muthannā, Hadisnya dikeluarkan oleh al-Nasāi dengan redaksi sebagai berikut:

<sup>19</sup>Aḥmad bin Ḥanbal, *Musnad al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal*, Vol. 19, 318.

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى عَنْ مُحَمَّدٍ قَطْلَانَةَ مَا شَعِبَةٌ، عَنْ عَلِيٍّ أَبِي الْأَسَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا بُكَيْرُ بْنُ وَهَبِ الْجَزْرِيِّ، قَالَ قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ: أُحَدِّثُكَ حَلِيثًا مَا أُحَدِّثُهُ كُلَّ إِحْدَيْهِمَا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَامَ عَلِيٌّ بِبَابِ وَحْنٍ فِيهِ، فَقَالَ: الْأَذَى حَمَةٌ مِنْ قُرَيْشٍ، لِيُنْمَ عَ لِمَيْكُمْ حَمًّا، وَلَكُمْ عَلَيْهِمْ مِثْلُ ذَلِكَ، مَا إِنْ اسْتَرْجَمُوا رَحْمُوا، وَإِنْ عَاهَلُوا، وَإِنْ حَكُّوا عَمَلُوا، فَحَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَطَعِنَهُ لَعْنَةُ اللَّهِ، وَالْمَلَائِكَةُ، وَالنَّاسُ أَجْمَعِينَ»<sup>20</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish. Seseungguhnya mereka mempunyai hak atas kalian, demikian juga kalian mempunyai hak atas mereka. Jika mereka dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun. Jika berjanji, mereka menepati. Jika menjadi Hakim, mereka berlaku adil. Barang siapa di antara mereka tidak berlaku demikian, maka akan memperoleh laknat Allah, para malaikat dan umat manusia seluruhnya.

#### b. Periwiyatan Sulaimān bin Mahrān

Periwiyatan Sulaimān bin Mahrān sampai pada tiga muridnya, pertama:

Shaibān; kedua, ‘Ammār bin Ruzaiq; ketiga, Wakī‘ bin al-Jarāh.

##### 1) Periwiyatan Shaibān

Dikeluarkan al-Baihaqī dari gurunya Muḥammad bin al-Ḥasan dari

‘Abd Allāh bin Ja‘far dari Ya‘qūb bin Sufyān dari ‘Ubaid Allāb bin

Mūsā dari Shaibān, dengan redaksi sebagai berikut:

رَأَى أَبَا عَبْدِ اللَّهِ وَابْنَ الْحُسَيْنِ بْنِ الْفَضْلِ الْقَطَّانِ، أَبَا عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ، ثنا يَحْيَى بْنُ سَعْدٍ، ثنا عُمَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ شَيْبَانَ، عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ سَهْلِ بْنِ يَكْنَ، أَبِي الْأَسَدِ، عَنْ بُكَيْرِ الْجَزْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْأَذَى حَمَةٌ مِنْ قُرَيْشٍ»<sup>21</sup>

<sup>20</sup>Abū ‘Abd al-Raḥman al-Nasāī, *Sunan al-Kubra li al-Nasāī*, Vol. 5 (Beirut: Mu’assasah al-Risālah, 2001), 405.

<sup>21</sup>Abū Bakr al-Baihaqī, *al-Sunan al-Kubra*, Vol. 8, 172.

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish.

2) Periwaiatan ‘Ammār bin Ruzaiq

Dikeluarkan al-Baihaqī dari gurunya al-Ḥākim dari Abu al-‘Abbās dari Muḥammad bin Ishāq dari Abū al-Jawwāb dari ‘Ammār bin Ruzaiq, dengan redaksi sebagai berikut:

أَبُو مُحَمَّدٍ اللَّهُ الْخَافِظُ، ثَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ الصَّغَانِيُّ، ثَنَا أَبُو الْجَوَّابِ، ثَنَا عَمَّارُ بْنُ زَيْدٍ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ سَهْلِ، عَنْ بُكَيْرِ الْجَزِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ لَمَّا رَأَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَخَنَ فِي بَيْتِ فِي زَفَرٍ مِنَ الْمُهَاجِرِينَ، قَالَ: فَجَعَلَ كُلُّ رَجُلٍ مِنَّا يُمَسِّعُ لَهُ يَجُوهَا أَنْ يَجْلِسَ إِلَى جَنْبِهِ، فَقَامَ عَلَيَّ بِأَبِ الْيَتِ فَقَالَ: الْآئِمَّةُ مِنْ قُرَيْشٍ، وَبِي عَلَيْكُمْ حَقٌّ عَظِيمٌ، وَهُمْ مِثْلُهُمْ مَا فَعَلُوا ثَلَاثًا: إِذَا اسْتَجْمَعُوا وَحَمُوا، وَحَكَمُوا فَعَلُوا، وَعَاطَلُوا فَوَفُوا. فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَطَعَنَ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ<sup>22</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish. Ketahuilah, saya mempunyai hak mulia atas kalian, demikian juga mereka mempunyai hak mulia atas kalian, mereka mengerjakan tiga urusan penting: jika mereka dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun; jika menjadi hakim, mereka adil; jika berjanji, mereka tepati. Barang siapa di antara mereka tidak berlaku demikian, maka Allah beserta malaikat dan manusia seluruhnya melaknat mereka.

3) Periwaiatan Wakī‘ bin al-Jarāh

Dikeluarkan oleh Aḥmad bin Hanbal dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، عَنْ سَهْلِ أَبِي الْأَسَدِ، عَنْ بُكَيْرِ الْجَزِيِّ، عَنْ أَنَسِ قَالَ: كُنَّا فِي بَيْتِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى

<sup>22</sup>Ibid., vol. 8, 247.



وَقَفَّ فَأَخَذَ، بِعَضَائِقِ الْبَابِ، قَال: الْأُمَّةُ مِنْ قُرَيْشٍ، وَ لَهْمَ عَلَيْكُمْ حَقٌّ، وَلَكُمْ  
 مِثْلُ ذَلِكَ، مَا إِذَا اسْتَجْمُوا رَحْمُوا، وَإِذَا حَكُمُوا عَدَلُوا، وَإِذَا عَاهَلُوا وَفُوا، فَحَنْ لَمْ  
 يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَطَيَّ بِهِ لَعْنَةُ اللَّهِ، وَالْمَلَائِكَةُ وَالنَّاسُ أَجْمَعِينَ<sup>23</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish. Sesungguhnya mereka mempunyai hak atas kalian, sebagaimana kalian juga punya hak atas mereka. Jika mereka dituntut untuk berlaku santun, mereka berlaku santun. Jika menjadi hakim, mereka adil. Jika berjanji, mereka menepati. Barang siapa di antara mereka yang tidak melakukan demikian, baginya laknat Allah serta para malaikat dan seluruh manusia.

Dikeluarkan oleh Abū Ya‘lā dari gurunya Ibnu Abī Shaibah dari Wakī‘, dengan redaksi sebagai berikut:

حَوَّثَنِي الْكَبِيرُ، حَدَّثَنَا وَكَيِّعٌ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ، حَدَّثَنَا سَهْلٌ \* أَبُو الْأَسَدِ، عَنْ بُكَيْرِ  
 الْجَزِينِيِّ، عَنْ أَنَسٍ قَالَ: أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ وَحْنٌ فِي بَيْتِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ فَأَخَذَ  
 بِعَضَائِقِ الْبَابِ، ثُمَّ قَالَ «لَا أُمَّةَ مِنْ قُرَيْشٍ، وَبِي عَلَيْكُمْ حَقٌّ، وَلَهُمْ مِثْلُ ذَلِكَ مَا  
 إِذَا عَدَلُوا، وَإِذَا اسْتَجْمُوا رَحِمُوا، وَإِذَا عَاهَلُوا وَفُوا، فَحَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ  
 مِنْهُمْ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ، وَالْمَلَائِكَةُ وَالنَّاسُ أَجْمَعِينَ»<sup>24</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish. Saya mempunyai hak atas kalian, demikian juga mereka mempunyai hak atas kalian. Jika mereka menjadi Hakim, mereka adil. Jika dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun. Jika berjanji, mereka tepati. Barang siapa di antara mereka yang tidak berlaku demikian, maka laknat Allah serta para malaikat dan seluruh manusia.

<sup>23</sup> Aḥmad bin Ḥanbal, *Musnad al-Imām Aḥmad bin Ḥanbal*, Vol. 20, 249.

<sup>24</sup> Abū Ya‘lā al-Mausīfī, *Musnad Abū Ya‘lā*, Vol. 7, 94.

## 4. Periwiyatan Manṣūr bin al-Mu‘tamir

Dikeluarkan oleh al-Ṭabrānī dari gurunya Aḥmad bib Yahyā dari Yūnus bin Mūsā dari Muḥammad bin ‘Ubaid dari Mūsā bin ‘Abd Allāh dari Mansūr bin al-Mu‘tamir, dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ قَالَ: نَا يُوْسُفُ بْنُ مَوْسَى الْقَطَّانِ قَتَلَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمِيْرٍ الطَّنَّانِيَّ قَالَ: نَا  
 مَوْسَى الْجَنْجِي، عَنْ مَصْرُورِ بْنِ الْمُعْتَمِرِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: دَفَعَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ فِي بَيْتٍ، فَأَخَذَ بِعَضَائِقِي الْبَابِ، ثُمَّ قَالَ: «إِنَّ لِي عَلَيْكُمْ حَمًّا،  
 وَإِلَّا تَمَّتْ قُرَيْشٌ مَا عَمِلُوا بِثَلَاثٍ: إِنْ حَكَمُوا عَلَيْنَا، وَإِنْ اسْتَجْمُوا رَحْمًا، وَإِنْ عَاهَلُوا وَفُوا،  
 وَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَطَيْبَةٌ لِعَذَابِ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ»<sup>25</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Ketahuilah, saya mempunyai hak atas kalian, dan bagi pemimpin dari suku Quraish mengerjakan tiga urusan penting; jika mereka menjadi hakim, mereka adil; jika dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun; jika berjanji, mereka tepati. Barang siapa di antara mereka tidak berlaku demikian, Allah beserta malaikat dan para manusia seutuhnya melaknat mereka..

## 5. Periwiyatan Qatādah bin Da‘āmah

Dikeluarkan oleh al-Ṭabrānī dari gurunya Muḥammad bin Hārūn dari al-‘Abbās bin al-Wafīd dari Marwān bin Muḥammad dari Sa‘īd bin Bashīr dari Qatādah bin Da‘āmah, dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ هَارُونَ، نَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الْخَلَّالُ، نَا هُوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا سَعِيدُ بْنُ  
 بَشِيرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ لَكُمْ عَلَيَّ  
 قُرَيْشٌ حَمًّا، وَلَهُمْ عَلَيْكُمْ حَمًّا مَا عَاهَلُوا وَفُوا، وَاسْتَجْمُوا رَحْمًا، وَمَا حَكَمُوا فَعَلَلُوا، وَمَا  
 اتُّمِّنُوا فَأَدَّتُوا، فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَطَيْبَةٌ لِعَذَابِ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ»<sup>26</sup>

<sup>25</sup>Abū al-Qāsim al-Ṭabrānī, *al-Mu‘jam al-Auṣaṭ*, Vol. 2, 342.

<sup>26</sup>Ibid., Vol. 7, 41.

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: sesungguhnya kalian punya hak atas orang Quraish, demikian juga mereka punya hak atas kalian, selama jika mereka berjanji, mereka tepati. Selama jika dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun. Selama jika menjadi hakim, mereka adil. Selama jika dipercaya, mereka terpercaya. Barang siapa di antara mereka tidak berlaku demikian, maka Allah serta malaikat dan seluruh manusia melaknatnya.

#### 6. Periwiyatan Ḥabīb bin Abī Thābit

Dikeluarkan oleh al-Ṭabrānī dari gurunya Yaḥyā bin ‘Uthmān dari Sa‘īd bin Abī Maryam dari ‘Abd Allāh bin Farrūj dari Ibnu Juraij dari Ḥabīb bin Abī Thābit, dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ، ثنا سَعِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قُرَيْشٍ، حَدَّثَنِي أَبُو جُرَيْجٍ، عَنْ جَبِيْبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكُنْ بِي، فَوَكَّلُ إِنْسَانٌ مِّنَّا تَأَخَّرَ عَنِّي مَجْلِسَهُ لِيَجْلِسَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَامَ عَلَيَّ لِبَابِ، فَقَالَ: "الْأَرْحَمَةُ مِنْ قُرَيْشٍ، وَهُمْ حَقٌّ، لِي حَقٌّ مَا فَعَلُوا ثَلَاثًا: إِنْ حَكَمُوا عَلَيَّ، وَإِنْ عَاهَلُوا وَفُوا، وَإِنْ اسْتَرْجَمُوا وَرَجَمُوا، فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَطَيَّبَ اللَّهُ لِعَذَابِهِ الْمَلَائِكَةَ وَالنَّاسَ أَجْمَعِينَ"<sup>27</sup>

Dinarasikan Anas bin Mālik bahwasanya Rasūl bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish. Bagi mereka terdapat hak, demikian juga ada hak atasku. Mereka mengerjakan tiga urusan penting: jika mereka menjadi hakim, mereka adil; jika berjanji, mereka tepati; jika dituntut berlaku santun, mereka berlaku santun. Barang siapa di antara mereka yang tidak berlaku demikian, maka laknat Allah serta malaikat dan seluruh manusia.

<sup>27</sup>Abū al-Qāsim al-Ṭabrānī, *al-Mu‘jam al-Kabīr*, Vol. 1 (Kairo: Maktabah Ibnu Taimiyyah, 1994), 252.

## 7. Skema Sanad

#### D. Hadis Mu'āwiyah bin Abī Sufyān

Hadis Mu'āwiyah, telah diriwayatkan oleh muridnya bernama Muḥammad bin Jubair, telah diriwayatkan oleh muridnya bernama al-Zuhri. Al-Zuhri meriwayatkan pada dua orang muridnya yaitu Shu'aib dan Ma'mar.

##### 1. Periwiyatabn Shu'aib

Periwayatan Shu'aib sampai pada dua muridnya, pertama, Abū al-Yamān; kedua, Bishr bin Shu'aib.

##### a. Periwiyatan Abu al-Yamān

Dikeluarkan oleh al-Bukhāri dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو الْيَمَانِ، أَخْبَرَنَا شُعَيْبٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: كَانَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ بْنُ طَعْمٍ يُحَدِّثُ أَنَّهُ بَلَغَ طَاوِيَةَ وَهُوَ عِنْدَهُ فِي وَفْدٍ مِنْ قُرَيْشٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو بْنَ الْعَاصِ يُحَدِّثُ مِلْزَ كُونَ مَلِكٌ مِنْ قَحْطَانَ، فَغَضِبَ أَبُو دَاوُدَ، فَقَامَ فَأَتَيْتُ عَمَلِي اللَّهُ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ قَالَ لَهَا بَعْدَ فِرَائِهِ بَلَغَنِي أَنَّ رَجُلًا مِنْكُمْ يَتَحَدَّثُونَ أَحَادِيثَ لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَتُؤْتِرُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأُولَئِكَ جَهَالِكُمْ فَيَا أَيُّهَا الْمَلِكُ أَلَا أَلَيْسَ تَضِلُّ أَهْلَهَا، فَلْيَلِي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ «إِنَّ هَذَا مُرِي الْأَفْرَيشِ لَا يَعْزِيهِمْ أَحَدٌ إِلَّا كَبَّهُ اللَّهُ عَمَلِي وَجْهَهُ، مَا أَفَأَمُوا الدِّينَ»<sup>28</sup>

Dinarasikan bahwa ketika 'Abd Allāh bin 'Amr menceritakan bahwa akan ada raja dari suku Qaḥṭān, maka Mu'āwiyah marah lalu berdiri seraya memuji Allah dengan pujian yang menjadi hak-Nya, kemudian ia mengatakan: sesungguhnya aku menerima kabar bahwa beberapa orang laki-laki memberitakan pembicaraan-pembicaraan yang tidak terdapat dalam kitab Allah dan tidak diambil dari sunnah Rasūl, mereka itu adalah orang bodoh yang ada di antaramu, maka takutlah kamu terhadap angan-angan yang akan menyesatkan pemilikinya, karena sesungguhnya aku mendengar Rasūl bersabda: sesungguhnya urusan ini (pemimpin) ada pada Quraisih, siapa saja yang memusuhi mereka, selama mereka masih menegakkan hukum-

<sup>28</sup>Muḥammad bin Ismā'īl al-Bukhārī, *Ṣaḥīḥ al-Bukhārī*, Vol. 6, 179.

hukum agama ini, pastilah Allah akan membuatnya jatuh tersungkur.

Dikeluarkan oleh al-Dārimī dengan redaksi sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا الْحَكُّمُ بْنُ زَيْدٍ، عَنْ شُعَيْبِ بْنِ أَبِي حَمْرَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ كَانَ مُحَمَّدُ بْنُ جَبْرِ  
بِْنِ طَعْمٍ، يُحَدِّثُ عَنْ مَاطِيَةَ، أَنَّهُ قَالَ وَهُوَ عِنْدَهُ فِي وَفْدٍ مِنْ قُرَيْشٍ: إِنِّي سَمِعْتُ  
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ فِي قُرَيْشٍ، لَا يَعْطِيهِمْ أَحَدٌ إِلَّا  
كَبَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَا أَقَامُوا الدِّينَ»<sup>29</sup>

Dinarasikan oleh Mu‘āwiyah bahwa Rasūl bersabda sesungguhnya urusan ini (pemimpin) ada pada Quraish, siapa saja yang memusuhi mereka, selama mereka masih menegakkan hukum-hukum agama ini, pastilah Allah akan membuatnya jatuh tersungkur.

Dikeluarkan al-Baihaqī dari gurunya Aḥmad bin al-Ḥasan, dari Aḥmad

bin Muḥammad, dari ‘Abd al-Karīm, dengan redaksi sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْحَافِظُ، وَأَبُو بَكْرِ أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، قَالَا لَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ  
مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثُمَّ مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خَلْفَةَ، ثُمَّ أَبُو شَيْبَةَ، ثُمَّ أَبُو حَمْرَةَ، عَنْ  
أَبِيهِ، ح وَأَخْبَرَنَا الْقَاضِي أَبُو بَكْرِ أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ الْحِمْيَرِيُّ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ  
مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَطَائِلٍ، أَقْبَلَ أَبُو يَحْيَى عَبْدِ الْكَرِيمِ بْنِ الْهَيْثَمِ، ثُمَّ أَبُو الْيَعْقُوبِ  
أَخْبَرَنَا شَيْبَةَ بْنِ أَبِي حَمْرَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: كَانَ مُحَمَّدُ بْنُ جَبْرِ بْنِ طَعْمٍ يُحَدِّثُ  
أَنَّهُ بَلَغَ مَاطِيَةَ، وَهُوَ عِنْدَهُ فِي وَفْدٍ مِنْ قُرَيْشٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ فِي قُرَيْشٍ، لَا يَعْطِيهِمْ أَحَدٌ إِلَّا  
كَبَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَا أَقَامُوا الدِّينَ» فَقَامَ فَأَتَى عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ، فَسَمِعَهُ يَقُولُ: «إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ فِي قُرَيْشٍ، لَا يَعْطِيهِمْ أَحَدٌ إِلَّا  
كَبَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَا أَقَامُوا الدِّينَ» ثُمَّ قَالَ: «أَمَّا بَعْضُ النَّاسِ فَيَقُولُ: إِنَّ هَذَا الْأَمْرَ فِي قُرَيْشٍ، لَا يَعْطِيهِمْ أَحَدٌ إِلَّا  
كَبَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَا أَقَامُوا الدِّينَ» وَلَا تُؤْتَرُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأُولَئِكَ جَهَالِكُمْ، وَإِيَّاكُمْ  
وَالْأَمَانِيَّاتِ تَضِلُّ أَهْلَهَا، فَلْيَلِيَّ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِنَّ

<sup>29</sup>Abd Allāh bin ‘Abd al-Raḥman al-Dārimī, *Sunan al-Dārimī*, Vol. 3 (Saudi Arabia: Dār al-Mughnī, 2000), 1639.

هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ، لَا يَعْادِيهِمْ فِيهِ أَحَدٌ إِلَّا كَبَّهُ اللَّهُ عَلَى وَجْهِهِ، مَا أَقَامُوا  
الدِّينَ<sup>30</sup>

Dinarasikan bahwa ketika ‘Abd Allāh bin ‘Amr menceritakan bahwa akan ada raja dari suku Qaḥṭān, maka Mu‘āwiyah marah lalu berdiri seraya memuji Allah dengan pujian yang menjadi hak-Nya, kemudian ia mengatakan: sesungguhnya aku menerima kabar bahwa beberapa orang laki-laki memberitakan pembicaraan-pembicaraan yang tidak terdapat dalam kitab Allah dan tidak diambil dari sunnah Rasūl, mereka itu adalah orang bodoh yang ada di antaramu, maka takutlah kamu terhadap angan-angan yang akan menyesatkan pemilikinya, karena sesungguhnya aku mendengar Rasūl bersabda: sesungguhnya urusan ini (pemimpin) ada pada Quraisih, siapa saja yang memusuhi mereka, selama mereka masih menegakkan hukum-hukum agama ini, pastilah Allah akan membuatnya jatuh tersungkur.

b. Periwiyatan Bishr bin Shu‘aib

Dikeluarkan oleh al-Baihaqī dari dua gurunya Aḥmad bin al-Ḥasan dan al-Ḥākim, dari Muḥammad bin Ya‘qūb dari Muḥammad bin Khālīd dari Bishr bin Shu‘aib, dengan redaksi sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ الْحَافِظُ، وَأَبُو بَكْرِ أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ الْقَاضِي، قَالَا: نَا أَبُو الْعَبَّاسِ  
مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خَلْبِي، ثَنَا بِشْرُ بْنُ شَيْبَةَ بْنِ أَبِي حَمْرَةَ،  
عَنْ أَبِيهِ حَ وَأَخْبَرَنَا الْقَاضِي أَبُو بَكْرِ أَحْمَدُ بْنُ الْحَسَنِ الْحِمْيَرِيُّ ثَنَا أَبُو سَهْلٍ أَحْمَدُ  
بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ عَزِيدِ مَادِ الْقَطَّانِ، ثَنَا أَبُو يَحْيَى عَبْدُ الْكَرِيمِ بْنُ الْهَيْثَمِ، ثَنَا أَبُو  
الْيَحْيَى، أَخْبَرَنِي شَيْبَةُ بْنُ أَبِي حَمْرَةَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، قَالَ: كَانَ مُحَمَّدُ بْنُ جَبْرِ بْنِ  
طَعْمٍ يُحَدِّثُ أَنَّهُ بَلَغَ مَهَاطِبَةَ، وَهُوَ عِنْدَ نِي وَفِدْمَنْ قُرَيْشٍ، أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو  
بْنِ الْعَاصِ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَيَكُونُ مَلِكٌ مِنْ قَحْطَانَ، فَغَضِبَ مَهَاطِبَةَ فَفَقَامَ فَأَتَانِي عَلَى  
اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ لِي بِهِ بَلَغَ نِي أَنَّ رَجُلًا مِنْكُمْ يَتَحَدَّثُونَ أَحَادِيثَ  
لَيْسَتْ فِي كِتَابِ اللَّهِ وَلَا تَتَوَثَّرُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَوْلَيْكَ جُهَالُكُمْ

<sup>30</sup>Abū Bakr al-Baihaqī, *al-Sunan al-Kubra*, Vol. 8, 243.

، إِيَّاكُمْ وَالْأَمَانِيَّ الَّذِي تَضَلُّ أَهْلَهَا فَوَلَّيْتُمْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِنَّ هَذَا الْأَمْرِيَّ قُرَيْشِيًّا لَا يَحْدِثُ فِيهِمْ أَحَدٌ إِلَّا كَبَّهُ اللَّهُ عَلَى وَجْهِهِ، مَا أَقَامُوا الدِّينَ»<sup>31</sup>

Dinarasikan bahwa ketika ‘Abd Allāh bin ‘Amr menceritakan bahwa akan ada raja dari suku Qaḥṭān, maka Mu‘āwiyah marah lalu berdiri seraya memuji Allah dengan pujian yang menjadi hak-Nya, kemudian ia mengatakan: sesungguhnya aku menerima kabar bahwa beberapa orang laki-laki memberitakan pembicaraan-pembicaraan yang tidak terdapat dalam kitab Allah dan tidak diambil dari sunnah Rasūl, mereka itu adalah orang bodoh yang ada di antaramu, maka takutlah kamu terhadap angan-angan yang akan menyesatkan pemiliknya, karena sesungguhnya aku mendengar Rasūl bersabda: sesungguhnya urusan ini (pemimpin) ada pada Quraish, siapa saja yang memusuhi mereka, selama mereka masih menegakkan hukum-hukum agama ini, pastilah Allah akan membuatnya jatuh tersungkur.

Dikeluarkan al-Nasā’ī dari gurunya Muḥammad bin al-Khālīd dari Bishr bin Shu’aib, dengan redaksi sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ قَالَ حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ شُعَيْبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: كَانَ مُحَمَّدُ بْنُ جَبْرِ بْنِ مُطْعَمٍ يُحَدِّثُ أَنَّ مِعَاوِيَةَ تَعَالَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «إِنَّ هَذَا الْأَمْرِيَّ قُرَيْشِيٌّ لَا يَحْدِثُ فِيهِمْ أَحَدٌ إِلَّا كَبَّهُ اللَّهُ عَلَى وَجْهِهِ مَا أَقَامُوا الدِّينَ»<sup>32</sup>

Dinarasikan Mu‘āwiyah bahwa Rasūl bersabda: sesungguhnya urusan ini (pemimpin) ada pada Quraish, siapa saja yang memusuhi mereka, selama mereka masih menegakkan hukum-hukum agama ini, pastilah Allah akan membuatnya jatuh tersungkur.

<sup>31</sup>Abū Bakr al-Baihaqī, *al-Sunan al-Kubra*, Vol. 8, 243.

<sup>32</sup>Abū ‘Abd al-Raḥman al-Nasā’ī, *al-Sunan al-Kubra li al-Nasā’ī*, Vol. 8, 81.





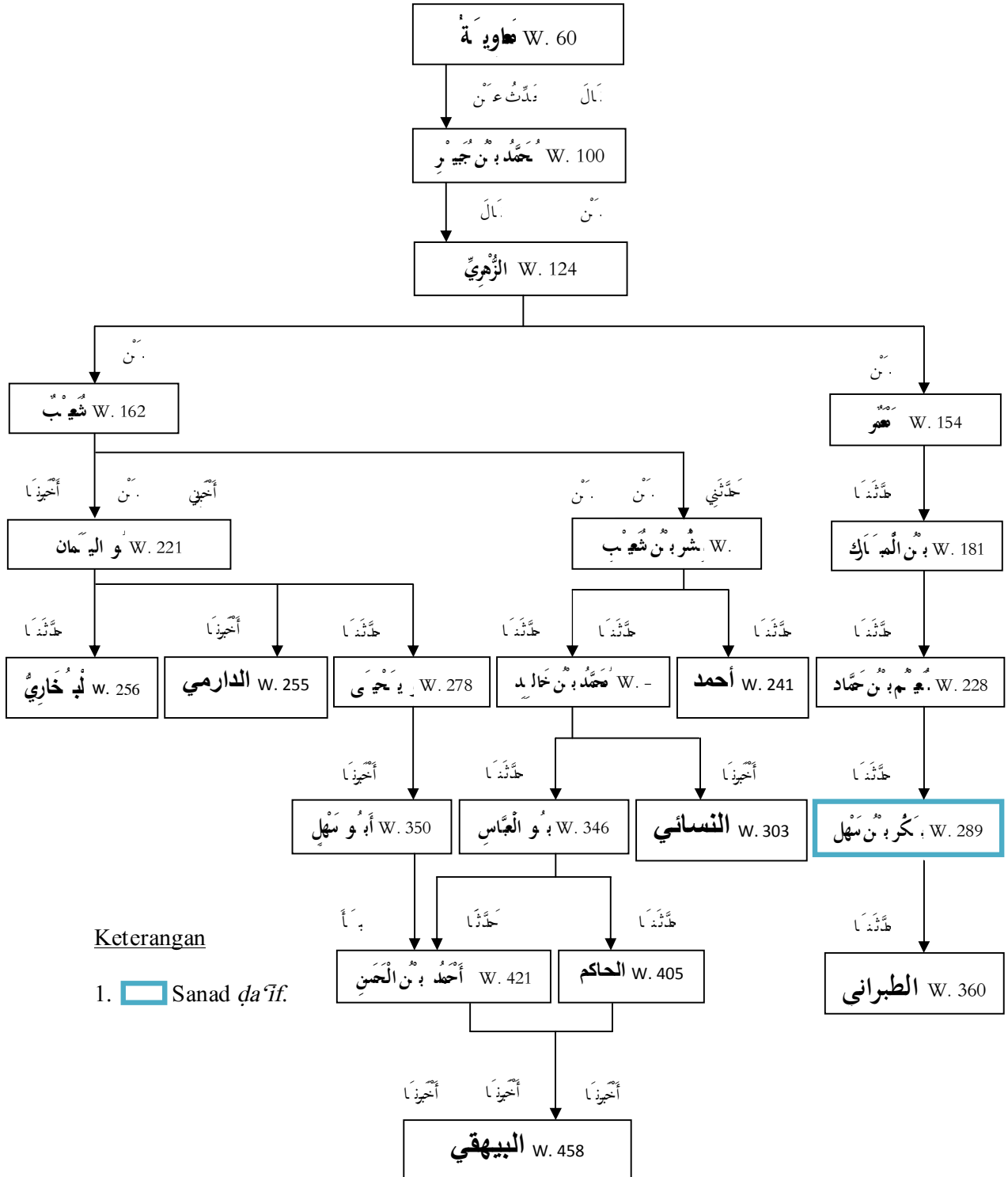
مَلِكٌ مِّن قَحْطَانَ، فَغَضِبَ وَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: «لَا يَزَالُ هَذَا الْأَمْرُ يُقْرَبُ لِي لَا يَعْصِيهِمْ أَحَدٌ إِلَّا كُتِبَ عَلَيَّ وَجْهَهُ مَا أَقَامُوا الدِّينَ»<sup>34</sup>

Dinarasikan bahwa ketika ‘Abd Allāh bin ‘Amr menceritakan bahwa akan ada raja dari suku Qaḥṭān, maka Mu‘āwiyah marah dan mengatakan: aku mendengar Rasūl bersabda: sesungguhnya urusan ini (pemimpin) ada pada Quraish, siapa saja yang memusuhi mereka, selama mereka masih menegakkan hukum-hukum agama ini, pastilah Allah akan membuatnya jatuh tersungkur.

---

<sup>34</sup>Abū al-Qāsim al-Ṭabrānī, *al-Mu‘jam al-Kabīr*, Vol. 19, 338.

## 3. Skema sanad



## E. Hadis ‘Ali bin Abī Ṭālib

Hadis Ali bin Abī Ṭālib telah diriwayatkan oleh dua muridnya yakni Jābir dan Rabi‘ah bin Nājid.

### 1. Periwiyatan Jābir

Hadisnya dikeluarkan oleh Abu Ya‘lā dari gurunya al-Qawāriri dari Muḥammad bin ‘Ubaid dari Ḥafṣ bin Khālīd dari Khālīd bin Jābir dari Jābir, dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا الْقَوَارِيرِيُّ، حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْعَلْبِيُّ، عَنْ خَصْبِ بْنِ خَالِدِ الْعَلْبِيِّ، حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ جَدِّي، عَنْ عَلِيٍّ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطَبَ النَّاسَ ذَاتَ يَوْمٍ فَقَالَ: "أَلَا لِلَّهِ الْأَمْنُ قُرَيْشٍ، أَلَا إِنَّ الْأُمَاءَ مَنْ قُرَيْشٍ، أَلَا إِنَّ الْأُمَاءَ مَنْ قُرَيْشٍ مَا أَقَامُوا بِثَلَاثٍ: مَا حَكَمُوا فَعَلُوا، وَمَا عَاهَلُوا فَوَفُوا، وَمَا اسْتَحْمُوا فَرِحُوا، فَحَنْ لَمْ يَنْفَعِ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَعَلِيٌّ لِعِزَّةِ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ"<sup>35</sup>

Dinarasikan oleh ‘Alī bahwasanya Rasūl dalam sebuah khutbahnya ia bersabda: ketahuilah, bahwasanya pemimpin itu dari suku Quraish, demikian sampai tiga kali, mereka mengerjakan tiga perkara penting: ketika mereka menjadi Hakim, mereka adil; ketika berjanji, mereka menepati; ketika dituntut untuk bersikap santun, mereka berlaku santun. Barang siapa di antara mereka tidak melakukan hal demikian, maka laknat Allah serta malaikat dan manusia seluruhnya.

### 2. Periwiyatan Rabi‘ah

Periwiyatan Rabi‘ah sampai pada muridnya yang bernama Abū Ṣādiq.

Abū Ṣādiq meriwayatkan pada muridnya bernama Salamah bin Kuhail. Salamah bin Kuhail meriwayatkan pada muridnya bernama al-Faiḍ bin al-Faḍl. Al-Faiḍ bin al-Faḍl meriwayatkan pada tiga muridnya, pertama, Abū Ḥātim; kedua, Ḥafṣ bin ‘Umar; ketiga, Ibrāhīm bin Ḥāni’.

<sup>35</sup>Abū Ya‘lā al-Mauṣifī, *Musnad Abū Ya‘lā*, Vol. 1, 425.

## a. Periwiyatan Abū Ḥātim

Hadisnya dikeluarkan oleh al-Ḥākim dari gurunya Abū Muḥammad dari Abū Ḥātim, dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو مُحَمَّدٍ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَرْثَدَةَ الْبَلْبَاقِيُّ، بِهَ حَمَّانَ، ثَنَا أَبُو وَحَاتِمٍ الرَّائِي، ثَنَا  
 الْفَيْضُ بْنُ لُفْضِلِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي سَعْدٍ، ثَنَا مَسْعُودُ بْنُ كَثَامٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ، عَنْ أَبِي صَاحِقٍ،  
 عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ زَاجِدٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، وَظَلِيلِهِ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ  
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْأَثَمَةُ مِنْ قُرَيْشٍ أَبْرَأَهَا أُمَاءُ أَبْرَأَهَا، وَفُجَّارُهَا أُمَاءُ فُجَّارُهَا،  
 وَلَا كَلَّ حَقٌّ فَأَتَوْا كُلَّ فِئَةٍ حَقَّهُ، وَإِنْ أَمَرْتُ عَلَيْكُمْ حَبْشِيًّا مَجْدَعًا فَاسْمَعُوا لَهُ  
 وَأَطِيعُوا مَا لَمْ يُخَيِّرْ أَحَدَكُمْ بَيْنَ إِسْلَامِهِ وَبَيْنَ نَفْسِهِ فَإِنْ خَيْرَ بَيْنَ إِسْلَامِهِ وَبَيْنَ  
 نَفْسِهِ فَلْيَقْدِمْ عَلَيْهِ فَإِنَّهُ لَا نَفْسَ أَلَهُ وَلَا آخِرَةَ بَعْدَ إِسْلَامِهِ»<sup>36</sup>

Dinarasikan oleh ‘Alī bahwasanya Rasūl bersabda: pemimpin itu dari suku Quraisy, kebaikan pemimpin mewakili kebaikan sukunya, keburukan pemimpin mewakili keburukan sukunya. Mereka selalu memberikan hak-hak atas segala sesuatu. Dan jika diperintahkan atas kalian pemimpin dari budak Habsyi yang kecil hidungnya, maka dengarkan dan taati dia selama dia tidak memberikan tawaran pada kalian antara melepas agama Islam atau dipenggal kepala. Jika memang demikian, maka pilihlah dipenggal kepala, karena dunia dan akhirat jadi tidak bermakna tanpa Islam.

## b. Periwiyatan Ḥafṣ bin ‘Umar

Hadisnya dikeluarkan oleh al-Ṭabrānī, dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ، حَدَّثَنَا فِيضُ بْنُ الْفَضْلِ جَعْفَرِيُّ، حَدَّثَنَا  
 مَسْعُودُ بْنُ كَثَامٍ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ، عَنْ أَبِي صَاحِقٍ، عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ زَاجِدٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ  
 كَرَمِ اللَّهِ وَجْهٍ فِي الْجَنَّةِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ: «الْأَثَمَةُ مِنْ  
 قُرَيْشٍ أَبْرَأَهَا أُمَاءُ أَبْرَأَهَا، وَفُجَّارُهَا أُمَاءُ فُجَّارُهَا، وَلَا كَلَّ حَقٌّ فَأَتَوْا كُلَّ فِئَةٍ حَقَّهُ  
 وَإِنْ أَمَرْتُ عَلَيْكُمْ حَبْشِيًّا مَجْدَعًا فَاسْمَعُوا لَهُ وَأَطِيعُوا مَا لَمْ يُخَيِّرْ أَحَدَكُمْ بَيْنَ

<sup>36</sup>Abū ‘Abd Allāh al-Ḥākim al-Naisābūrī, *al-Mustadrak ‘alā al-Ṣaḥīḥain*, Vol. 4, 85.

إِسْلَامِهِ وَبَيْنَ ضَيْبٍ عَنْ نَقْتِهِ، فَيُنَ خَيْرٌ بَيْنَ إِسْلَامِهِ وَبَيْنَ ضَوْعٍ نَقْتِهِ فَلْيُحْلِدْ عَنْ نَقْتِهِ  
تُكَلِّمُهُ أُمَّهُ فَيُلَا نَفِيَّ مَا وَلَا آخِرَةَ بِعَدِّ ذَهَابِ إِسْلَامِهِ (بَيْنَهُ)»<sup>37</sup>

Dinarasikan oleh ‘Alī bahwasanya Rasūl bersabda: pemimpin itu dari suku Quraish, kebaikan pemimpin mewakili kebaikan sukunya, keburukan pemimpin mewakili keburukan sukunya. Mereka selalu memberikan hak-hak atas segala sesuatu. Dan jika diperintahkan atas kalian pemimpin dari budak Habsyi yang kecil hidungnya, maka dengarkan dan taati dia selama dia tidak memberikan tawaran pada kalian antara melepas agama Islam atau dipenggal kepala. Jika memang demikian, maka pilihlah dipenggal kepala, karena dunia dan akhirat jadi tidak bermakna tanpa Islam.

c. Periwiyatan Ibrāhīm bin Ḥānī’

Hadisnya dikeluarkan oleh al-Bazār, dengan redaksi sebagai berikut:

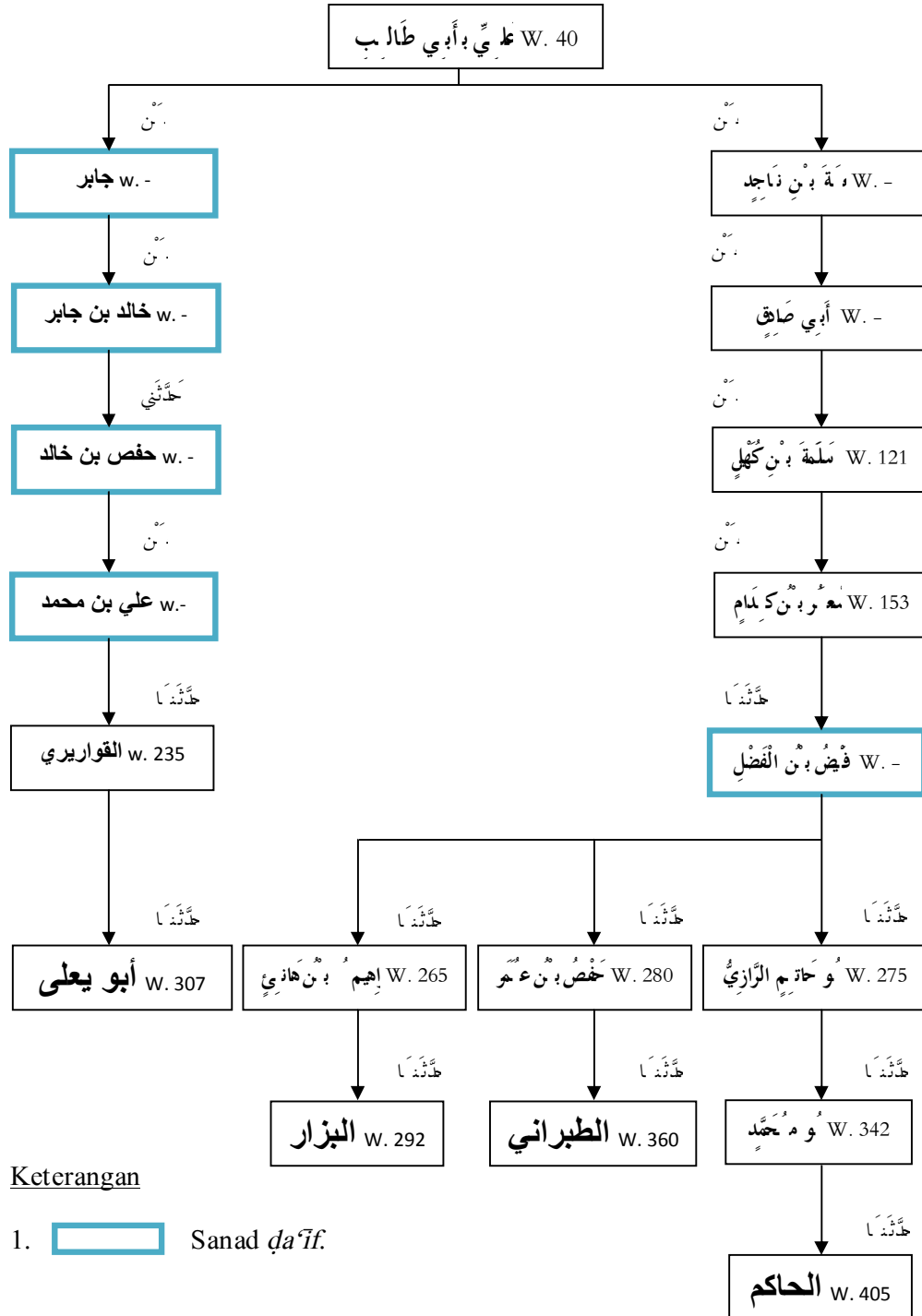
حَدَّثَنَا إِبرَاهِيمُ بْنُ هَازِيٍّ، قَالَ: نَا الْفَيْضُ بْنُ الْفَضْلِ، قَالَ: نَا مَعْرُوفٌ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ، عَنْ أَبِي صَاحِقٍ، عَنْ رَيْبَعَةَ الْجَدْنِ نَعْنَعِ لَمِيَّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «الْأُمَاءُ مِنْ قُرَيْشٍ أِبْرَاهِمًا أُمَّةً أُبْرَاهِمًا  
وَفُجَارَهَا أُمَّةً فَجَارَهَا»<sup>38</sup>

Dinarasikan oleh ‘Alī bahwasanya Rasūl bersabda: pemimpin itu dari suku Quraish, kebaikan pemimpin mewakili kebaikan sukunya, keburukan pemimpin mewakili keburukan sukunya.

<sup>37</sup>Abū al-Qāsim al-Ṭabrānī, *al-Mu‘jam al-Kabīr*, Vol. 1, 260.

<sup>38</sup>Al-Bazār, *Musnad al-Bazār*, Vol. 3 (Madinah: Maktabah al-‘Ulūm, 2009), 12.

## 3. Skema sanad



## F. Hadis Ibnu ‘Abbās

### 1. Hadis Ibnu ‘Abbas

Dikeluarkan oleh al-Ṭabrānī dari gurunya Aḥmad bin Zuhair dari Ya’qūb bin Ishāq dari Bakr bin al-Aswad dari Khabbāb dari al-Laith dari ‘Aṭā’ bin Abī Rabāḥ, dengan redaksi sebagai berikut:

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ زُهَيْرٍ قَالَنَا: يَهْتَدُونَ بِبَنِي إِسْحَاقَ أَبُو يُونُسَ الْقَلْبُوسِيُّ قَالَ: نَا بَكْرَ بْنَ  
الْأَسَدِ قَتَلَ خَبَّابٌ، مَوْلَى بَنِي لَيْثٍ، عَنْ لَيْثِ بْنِ أَبِي سُلَيْمٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَاحٍ،  
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مَا أَيْتَهَا النَّاسُ إِنَّ لِي عَلَيْكُمْ  
حَقًّا، وَلِأُمَّتِي مِنْ قُرَيْشٍ عَلَيْكُمْ حَقًّا، مَا أَقَامُوا ثَلَاثًا: إِذَا اسْتَجْمَعُوا رَحْمًا، وَإِذَا حَكَّمُوا  
عُلُوًّا، وَإِذَا عَاهَلُوا وَفُوا، فَمَنْ لَمْ يَفْعَلْ ذَلِكَ مِنْهُمْ فَعَلِمَ لِعَذَابِ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ  
أَجْمَعِينَ، لَا يَقْبَلُ مِنْهُ صُفٌّ وَلَا عِلٌّ» لَمْ يَرَوْهَا الْحَلِيثَ عَنْ لَيْثِ بْنِ إِلاَّ خَبَّابٌ، تَقَرَّدَ بِهِ:  
بَكْرَ بْنَ الْأَسَدِ<sup>39</sup>

Dinarasikan Ibnu ‘Abbās bahwasanya Rasūl bersabda: Hai manusia, sesungguhnya aku punya hak atas kalian, dan bagi pemimpin dari suku Quraish juga punya hak atas kalian, yang menjalankan tiga urusan: ketika mereka dituntut untuk berlaku santun, mereka berlaku santun; ketika menjadi hakim, mereka adil; ketika mereka berjanji, mereka tepati. Barang siapa di antara mereka yang tidak melakukan hal ini, Allah beserta malaikat dan seluruh manusia melaknatnya. Sehingga tidak lagi diterima keadilan darinya.

<sup>39</sup>Abū al-Qāsim al-Ṭabrānī, *al-Mu‘jam al-Ausaf*, Vol. 2, 320.



Dikeluarkan oleh Rabī' bin Ḥabīb dari gurunya Abū 'Ubaidah dari Jābir

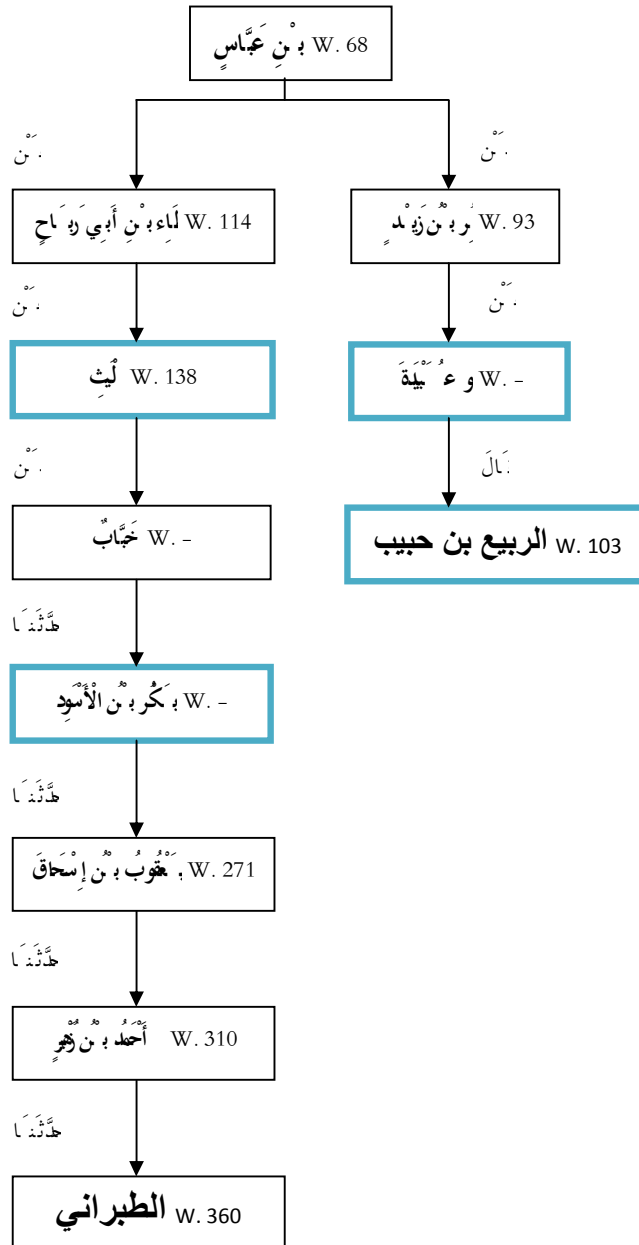
bin Zaid, dengan redaksi sebagai berikut:

أَبُو عُمَيْرَةَ، عَنْ جَابِرِ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنِ النَّبِيِّ قَالَ: "لَا يَزَالُ الْأُمُورُ يَخْتَلِفُ فِيهَا مَا دَامَ فِيهِمْ رَهْلَانِ، وَأَشَارَ بِأُصْبُعِهِ وَلَكِنَّ الْوَيْلَ لِمَنْ افْتَتَنَ بِالْمُلْكِ"<sup>40</sup>

Dinarasikan Ibnu 'Abbās, bahwa Nabi bersabda: dalam masalah ini (kekuasaan) suku Quraish selalu menjadi pemimpinnya, walaupun tertinggal dua orang. Nabi memberikan isyarat dengan kedua jarinya. Akan tetapi, celaka bagi seseorang yang terfitnah akibat kekuasaan.

<sup>40</sup>Rabī' bin Ḥabīb, *Musnad al-Rabī' bin Ḥabīb*, Vol. 1 (Mesir: al-Thaqāfah al-Dīniyyah, t.th.), 46.

## 2. Skema Sanad

Keterangan

1.  Sanad *da'if*.

## G. ‘Amr bin al-‘Aṣh, Salmān al-Fārisī, Abū Bakr , dan ‘Umar bin al-Khaṭṭāb

### 1. Hadis ‘Amr bin al-‘Aṣh

Dikeluarkan oleh al-Khaṭīb al-Baghdādī dari gurunya Muḥammad bin Aḥmad dari ‘Amr bin Ja’far dari ‘Umar bin Fairūz dari Nu’aim bin Ḥammād dari Ibu al-Mubārak dari Ma’mar dari al-Zuhrī dari Muḥammad bin Jubair, dengan redaksi sebagai berikut:

وَقَدْ أَخْبَرَنَا بِحَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ رَزَقٍ، قَالَ حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ عَمْرُ بْنُ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ لَيْسَمِ الْخَثَلِيِّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَمْرُ بْنُ فَيُوزَ التَّوْرِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ حَمَّادِ الْمَوْرِيُّ، قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجَبَّارِ، قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ، قَالَ: حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ عِنِّ بْنِ مَطْعَمٍ، أَنَّهُ سَمِعَ عَمْرَ بْنَ الْعَاصِ، يَقُولُ: " لَا تَقْدِرُ الدُّنْيَا حَتَّى يَمْلِكَهَا رَجُلٌ مِنْ قَحَطَانَ "، فَقَالَ مَطْعَمٌ: مَا هَذَا الْحَدِيثُ؟ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ: " لَا يَزَالُ هَذَا قُرَيْشٌ فِيهَا يَنْبَأُوهُمْ فِيهِ أَحَدٌ إِلَّا كَبِهَهُ اللَّهُ عَمَلَى وَجْهِهِ " <sup>41</sup>

Dinarasikan melalui ‘Amr bin al-‘Aṣh bahwa ia berkata: dunia tidak akan usai sebelum dikuasai oleh seseorang dari suku Qaḥṭān. Mendengar hal ini, Mu‘āwiyah berkata, apa ini Hadis? Sebab saya pernah mendengar Rasūl bersabda: perkara ini (pemimpin) menjadi wewenang suku Quraish. Siapa saja yang memusuhi mereka, Allah akan membuatnya jatuh tersungkur.

### 2. Hadis Salmān al-Fārisī

Dikeluarkan oleh Abū Bakr dari gurunya Muḥammad bin ‘Alī dari Muhanna dari Aḥmad bin Hanbal dari Yaḥyā bin Sa‘īd dari Shu’bah dari Abū Ishāq dari ‘Aus bin Ḍam‘aj, dengan redaksi sebagai berikut:

وَأَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَلِيٍّ، قَتَلَنِي مَا مَنَعَنِي أَنَّ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، ذَكَرَ عَنِ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَوْسِ بْنِ ضَمَجٍ، عَنْ سَلْمَانَ، قَالَ: لَا يَوْمُكُمْ، قَالَ: لَا

<sup>41</sup>Al-Khaṭīb al-Baghdādī, *Tārīkh Baghdād*, Vol. 15 (Beirut: Dār al-Gharb al-Islāmī, 2002), 419.

يَكُونُ مِنْهُمْ إِمَامٌ، يَعْجِي الْعَوَالِي، قُلْتُ: مَا يَعْجِي بِهِ: لَا يَكُونُ مِنْكُمْ أَرَادَ أَنْ لَا يَكُونُ الرَّجُلُ  
الْحَلِي أَحْمًا؟ فَلَمَّا يُرِيدُ الْخِلَافَةَ؛ لِأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْأَكْثَمَةُ  
مَنْ قُرَيْشٍ، فَلَا يَكُونُ فِي غَيْرِ قُرَيْشٍ خَلِيفَةً<sup>42</sup>

Dinarasikan Salmān bahwasanya Rasūl telah bersabda: Pemimpin itu dari suku Quraish.

### 3. Hadis Abū Bakr

Dikeluarkan oleh al-Baihaqī dari gurunya al-Ḥākim dari Muḥammad bin Ya'qūb dari Aḥmad bin 'Abd al-Jabbār dari Yūnus bin Bukair dari Muḥammad bin Ishāq secara mursal, dengan redaksi sebagai berikut:

تَأَخَّرَ الْخَوَافِظُ لِقَوْلِهِ تَنَا أَبُو الْعَبَّاسِ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، تَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ تَنَا  
يُونُسُ بْنُ بَكْرِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ بْنِ يَسَارٍ فِي خُطْبَةٍ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، قَالَ:  
لَوْ هَذَا الْأَمْرُ فِي قُرَيْشٍ مَا أَطَاعُوا اللَّهَ وَاسْتَقَامُوا عَلَيَّ قَالُوا: وَمَا لَكُمْ ذَلِكَ أَوْ سَمِعْتُمْ  
مَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: { وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ وَاصْبِرُوا إِنَّ  
اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ } [الأنفال: 46] فَذَهَبَ الْأَمْرُ رَاءَ وَأَنْتُمْ الْوَرَاءُ لِحِوَانِنَا فِي الدِّينِ  
وَأَنْصَارِنَا عَلَيْهِ.<sup>43</sup>

Dinarasikan Abū Bakr, dalam sebuah khutbahnya ia berkata: dalam urusan ini, orang Quraish selalu menjadi pemimpinnya, selama mereka taat dan menjalankan perintah Allah. Perkaranya ini sungguh telah sampai pada kalian, atau bahkan sudah kalian dengar dari Rasūl dalam al-Qur'an surat al-Anfāl ayat 46.

### 4. 'Umar bin al-Khaṭṭāb

Dikeluarkan oleh Ibnu 'Asākir dari dua gurunya Abū al-Sa'ūd dan Abū al-Qāsim dari dua gurunya Aḥmad bin Muḥammad dan Abu al-Ḥusain dari

<sup>42</sup>Abū Bakr al-Khallāl, *al-Sunnah li Abī Bakr al-Khallāl*, Vol. 1 (Riadh: Dār al-Rāyah, 1989), 95.

<sup>43</sup>Abū Bakr al-Baihaqī, *al-Sunan al-Kubra*, Vol. 8, 246.

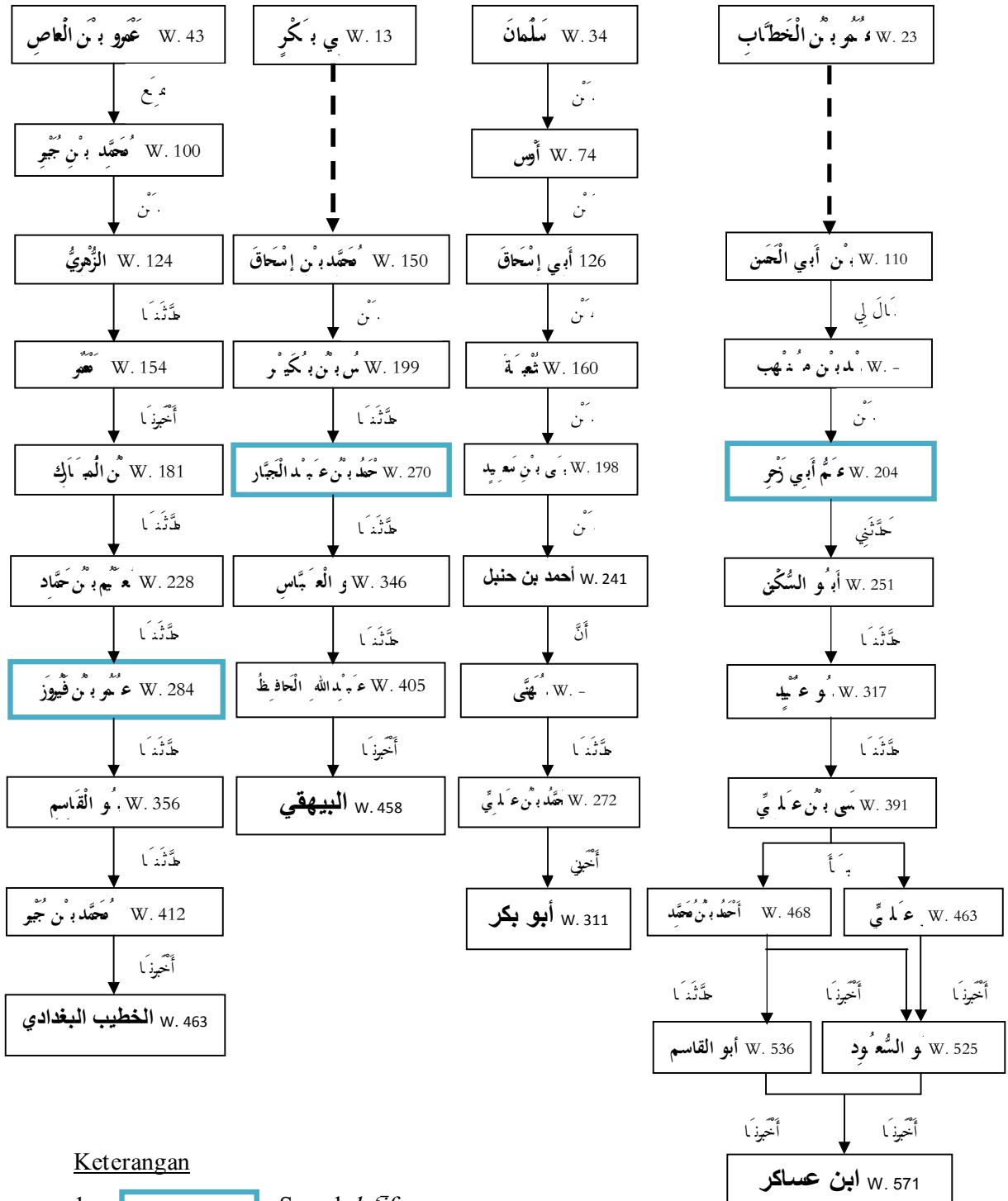
‘Isā bin ‘Alī dari Abū ‘Ubaid dari Zakariyā bin Yahyā dari Zuhr bin Ḥaṣn secara *munqati* dari Ḥumaid bin Munhib dari al-Ḥasan al-Baṣrī secara *mursal* dari ‘Umar, dengan redaksi sebagai berikut:

أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُوَيْضِ وَأَبُو أَحْمَدَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْوَاعِظُ، أَنَا أَبُو الْحُسَيْنِ أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ النَّفْثَوِيِّ وَأَبُو عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدُ بْنُ وَشَّاحِ الرَّسِيِّ. حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ السَّمْرَقَنْدِيِّ، أَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ النَّفْثَوِيِّ، لَمَّا جَلَسَ بَيْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَيْسَى، نَا أَبُو عَبْدِ اللَّهِ عُمَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحُسَيْنِ بْنِ حَبِيبٍ، نَا أَبُو وَاسِلَةَ بْنِ زَكْرِيَّا بْنِ يَحْيَى، حَدَّثَنِي عُمَيْرُ بْنُ زَكْرِيَّا بْنِ حَضَنَةَ، عَنْ جَدِّهِ حَمِيدِ بْنِ مَرْثَدَةَ، قَالَ: زُرْتُ الْحَسَنَ ابْنَ أَبِي الْحَسَنِ، فَخَطَبْتُ بِهِ، فَقُلْتُ لِيَهُ نَا أَبُو سَعِيدٍ أَمَا تَرَى مَا النَّاسُ فِيهِ مِنَ الْاِخْتِلَافِ؟ فَقَالَ بِلِيَا: أَبُو يَحْيَى، أَصْلَحَ أَمْرَ النَّاسِ أُرِيدُ هَهُنَا، وَأَفْسَدَهُ أَتْنَانُ، أَمَا الَّذِينَ أَصْلَحُوا أَمْرَ النَّاسِ فَعُمَيْرُ بْنُ الْخَطَّابِ يَوْمَ بَيْتِ سَاعِدَةَ، حَيْثُ قَالَتْ قُرَيْشٌ مِمَّنَا أَمِيرٌ، وَقَالَتِ الْأَنْصَارُ: مِمَّنَا أَمِيرٌ، فَقَالَ لَهُمْ عُمَيْرٌ: أَلَسْتُمْ تَطْعَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: "الْأَذْمَةُ مَنْ قُرَيْشٌ؟" قَالَوا: لَمْ يَلَمْ، قَالَوا لِيَنْتَهَمُ تَطْعَمُونَ أَنَّهُ أَمْرٌ أَبَا بَكْرٍ يَصَلِّي بِالنَّاسِ؟ قَالَوا: لَمْ يَلَمْ، قِيلَ لَكُمْ فَيَأْتِيَهُمْ أَبُو بَكْرٍ؟ قَالَوا: لَا أَحَدٌ، فَسَلِّمَتْ لَهُمُ الْأَنْصَارُ<sup>44</sup>

Dinarasikan ‘Umar bin al-Khaṭṭāb, bahwa ketika terjadi perseteruan di saqīfah banī Sā‘idah antara suku Quraish dengan al-Anṣār dalam memperebutkan kepemimpinan setelah wafatnya Rasūl, ‘Umar datang dan berkata: apakah kamu tidak mengetahui bahwa Rasūl telah bersabda: pemimpin dari suku Quraish?. Mereka menjawab: ya!. ‘Umar pun menambahkan: apakah kamu tidak tahu bahwa Nabi memerintahkan Abū Bakr menjadi imam shalat? Mereka menjawab: ya! ‘Umar bertanya: lalu adakah di antara kalian yang lebih dahulu masuk Islam dari Abū Bakr? Mereka menjawab: tidak seorangpun. Maka orang-orang Ansar pun memberi selamat pada kaum Quraish.

<sup>44</sup>Ibnu ‘Asākir, *Tārikh Dimasq*, Vol. 30 (Beirut: Dār al-Fikr, 1995), 286.

## 5. Skema Sanad



## H. Skema Sanad Keseluruhan